

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia semakin cepat berubah dan perkembangan teknologi sudah demikian pesatnya, hal itu semakin langsung berdampak pada segala aspek sendi kehidupan manusia. Salah satu hal yang berkembang sangat pesat dan menjadi pemicu dari perkembangan yang ada adalah teknologi televise. Dalam perkembangan dunia informasi, televisi merupakan teknologi yang mengalami perubahan yang sangat cepat. Dengan perubahan tersebut, maka televisipun akhirnya tidak dapat ditawar lagi dan menjadi bagian yang sangat penting dalam melengkapi kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena televise merupakan salah satu media massa yang potensial dan modern sebagai alat yang sanggup menyebarkan segala informasi dalam waktu yang singkat. Metode dan perangkatnya pun sudah berkembang maju sedemikian modernnya sehingga menyebabkan dunia sekarang seakan tidak ada batas lagi, sehingga menyebabkan dunia sekarang seakan tidak ada batas lagi, sehingga manusiapun dapat dengan mudah menikmati dan mengetahui segala macam informasi yang membawa segala macam informasi yang membawa segala macam kejadian dimuka bumi dalam waktu yang sangat cepat dan tepat didean mata. Industry komunikasi, termasuk televise akan terus berkembang mengikuti laju perkembangan teknologi dengan pesatnya sehingga perlu ditunjang dengan sumber daya yang memiliki nilai kompetisi yang tinggi untuk menanganinya.

Maraknya industri penyiaran di Indonesia menuntut adanya keseimbangan sumber daya manusia (SDM) yang handal dan berkualitas dibidangnya. Salah satu bidang yang banyak diminati dan dipilih oleh masyarakat Indonesia yaitu bidang broadcasting, karena dibidang ini mempunyai prospek yang cerah dimasa yang akan datang. Hal ini juga disebabkan oleh karena broadcasting merupakan pengembangan dari komunikasi. Dan komunikasi itu dari zaman ke zamannya akan semakin berubah dan berkembang sehingga memacu setiap orang untuk bias bekerja di bidangnya.

Akan tetapi SDM dalam bidang penyiaran yang diharapkan selalu tidak sesuai dengan kenyataan yang ada saat ini. Yang terjadi, SDM yang berkualitas terbatas. Hal ini disebabkan karena SDM belum mempunyai banyak pengalaman dan pendidikan di bidang broadcasting. Oleh karena itu agar dapat menunjang dalam dunia penyiaran masa yang akan datang dan mengatasi hal tersebut maka kini telah banyak diciptakan lembaga-lembaga yang mengadakan pelatihan serta pembelajaran dibidang penyiaran.

Penonton televisi memiliki keinginan yang kompleks. Mereka menuntut keunikan dan kelebihan dari semua program-program acara sesuai yang diharapkan oleh penikmat televisi dan bias menyuguhkan sesuatu yang berbeda dari pihak lain. Seiringnya berjalannya waktu dan berkembangnya dunia pertelevisian maka kedepannya bisnis jasa televise akan menghadapi dimensi baru. Hal ini menyebabkan persaingan dalam pertelevisian Indonesia dan telah banyak memunculkan stasiun-stasiun televisi di Indonesia, diantaranya: TVRI (Televisi Republik Indonesia) yang lahir untuk pertama kalinya dimulai pada 17

agustus 1962 dan langsung beroperasi. Kemudian lahirlah stasiun-stasiun televisi swasta lainnya, antara lain : RCTI, SCTV, ANTV, INDOSIAR, TPI, METRO TV, TRANSTV, TRANS 7, CLOBAL TV, TV ONE, JAK TV, dan televisi-televisi lainnya.

Program-program acara televisi yang satu dan yang lainnya menyajikan acara yang beragam, akan tetapi kebanyakan konsepnya memiliki kesamaan. Perbedaannya hanya terletak pada waktu tayang dan pengemasan acara tersebut. Stasiun-stasiun televisi di Indonesia ini senantiasa bersaing dalam menyajikan siaran-siaran yang berkualitas agar dapat diterima dan diminati pemirsa. Sehingga para insan pertelevisian berlomba-lomba untuk melahirkan trobosan-trobosan yang terbaru dalam programnya.

Disaat stasiun-stasiun televisi berlomba-lomba dalam melahirkan terobosan baru dalam merancang programnya, maka Global TV menyajikan acara yang disajikan untuk semua kalangan yaitu “Kuliner Lebay”. Kuliner Lebay merupakan sebuah program acara kuliner baru di Global TV, walaupun stasiun-stasiun TV lain juga banyak yang menyajikan acara kuliner akan tetapi acara Kuliner Lebay ini berbeda dengan acara kuliner lainnya. Perbedaannya yaitu dari pengemasan segmen penyajiannya. Dalam Kuliner Lebay si host (Pembawa Acaranya) tidak hanya jalan-jalan mencari tempat makanan dan menikmati makanannya, menikmati makanan dengan pembawaan si host yang berlebihan dan mencicipi makanan dengan mimic-mimik yang menghibur.

Dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis ingin melaporkan hasil kerja magang yang telah dilakukan di Global TV dengan judul **“PERAN ASISTEN PRODUKSI PADA PROGRAM KULINER LEBAY DI GLOBAL TV”**. Laporan ini diajukan untuk menempuh Ujian Tugas Akhir Program Studi Diploma III Ilmu Komunikasi Jurusan Broadcasting, Universitas Esa Unggul.

## **1.2 Batasan Dan Penegasan Judul**

Batasan judul disini menjelaskan tentang laporan dari kerja praktik lapangan yang dilakukan oleh penulis di Global TV dengan topic “Peran Asisten Produksi Pada Program Kuliner lebay di Global TV”.

Adapun pengertian yang terkait dalam judul, berikut ini akan dijelaskan secara rinci diantaranya:

### **1.2.1 Peran**

menurut kamus Bahasa Indonesia Kontemporer ( 2000:550) adalah fungsi:pemeran, kedudukan.

### **1.2.2 Asisten Produksi**

Asisten Produksi adalah pembantu menejer produksi yang bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi di lapangan selama pra produksi dan proses produksi berlangsung ( Onong Uchjana,2001)

### **1.2.3 Kuliner Lebay**

Kuliner Lebay merupakan sebuah acara kuliner baru di Global TV. Sebuah acara kuliner dimana acara tersebut mencicipi-mencicipi masakan yang dipandu oleh seorang host. Host mengunjungi restoran (1 episode 4 restoran) di Jakarta. Setelah mencicipi masakan andalan Kuliner Lebay tersebut. Adapun kelebihan acara ini dibanding kompetitor yaitu : mencicipi menu makanan dan minuman yang terkenal dengan cara lebay nya dari si host nya yang selama ini membuat pemirsa kuliner penasaran, host yang interaktif. Lalu persamaan acara ini dibanding dengan acara kuliner lainnya sesi mencicipi masakan di berbagai restoran yang sudah umum. **(sesuai yang dikatakan oleh Eksekutif Produser, Produser, Asisten Produser dan Team Kreatifnya).**

### **1.2.4 Global TV**

Salah satu stasiun televisi swasta yang berdiri pada tanggal 22 maret 1999 yang merupakan hasil kerjasama PT. Media Nusantara Citra ( MNC ) sebagai salah satu anak perusahaan dari PT. Bimantara Citra Tbk dengan Titianparaputra. Yang mempunyai target audience anak muda, keluarga muda, yang berjiwa muda dinamis dan inovasi.

### **1.3 Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Dalam menjalankan Praktik Kerja Lapangan, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

- (1) Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program Studi Diploma III Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul.
- (2) Mengaplikasikan Ilmu Komunikasi, khususnya dalam bidang *Broadcasting* yang telah dipelajari selama perkuliahan.
- (3) Melihat dan membandingkan antara teori dan praktik yang dipelajari dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan di sebuah stasiun TV swasta nasional Global TV, khususnya pada program *Kuliner Lebay*
- (4) Mengetahui Proses Produksi dalam Pogram Acara di Global TV.
- (5) Mengetahui alur kerja team produksi khususnya Production Assistant dalam program Acara di Global TV.
- (6) Memiliki gambaran umum secara jelas dan mempunyai tanggung jawab di bidang *broadcasting* bila memasuki dunia kerja nantinya.

### **1.4 Manfaat Laporan**

Manfaat dalam laporan Praktik Kerja Lapangan yang penulis lakukan di Global TV adalah :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- (1) Sebagai sarana implementasi segala kemampuan dan penguasaan teknologi keterampilan penulis yang didapat diabngku perkuliahan untuk kemudian diterapkan didunia kerja sebenarnya.

- (2) Jika ditemukan kemampuan dan penguasaan baru dilapangan dan belum dipelajari oleh penulis, maka akan menjadi masukan untuk pengembangan profesi penulis dikemudian hari.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- (1) Sebagai sarana implementasi segala kemampuan dan penguasaan teknologi keterampilan penulis yang didapat dibangku perkuliahan untuk kemudian diterapkan didunia kerja sebenarnya.
- (2) jika ditemukan kemampuan dan penguasaan baru dilapangan dan belum dipelajari oleh penulis, maka akan menjadi masukan untuk pengembangan profesi penulis dikemudian

#### **1.5 Lokasi dan Waktu**

Lokasi dan waktu yang penulis lakukan di Global TV dapat diuraikan sebagai berikut :

##### **1.5.1 Lokasi**

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di PT. Global Informasi bermutu atau yang dikenal dengan nama Global TV yang merupakan perusahaan stasiun televise swasta nasional. Adapun lokasi dari pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan wisma Ariobimo Sentral Building, jalan HR Rasuna said, Blok X-2,Kav V Kuningan, Jakarta 12950, Telepon +62-21-5292-1115, Fax +62-21-5292-1771, Website [www.globaltv.co.id](http://www.globaltv.co.id)

### **1.5.2 Waktu**

Lamanya penulis dalam melakukan Praktek Kerja Lapangan di Global TV yaitu Selama Dua bulan terhitung mulai tanggal 02 Agustus 2010 sampai 02 Oktober 2010.